

Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2022

**Shelby Virby¹, Rahmawati Effendi², Tangguh Jiwohandoko³
Abdul Hoer⁴**

^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Dosen Dan Mahasiswa Program Studi Manajemen S1, Universitas Pamulang

⁴Dosen Manajemen S1, Universitas Dharma Indonesia

email : ²dosen01364@unpam.ac.id , dosen02348@unpam.ac.id , abdulhoer@undhi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hasil Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Periode tahun 2013 sampai 2022. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website resmi PT. Mandom Indonesia Tbk berupa laporan keuangan tahun 2013-2022. Analisis Rasio Likuiditas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendek saat jatuh tempo, berdasarkan Standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu no.740/KMK.00/1989 untuk hasil kinerja keuangan yang diperoleh dari nilai Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio perusahaan dapat dikatakan kondisi Sehat Sekali. Sedangkan Analisis Rasio Solvabilitas digunakan sebagai mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban atau hutang baik itu dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan Standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu no.740/KMK.00/1989 untuk hasil kinerja keuangan yang diperoleh dari nilai DAR, DER, dan LTDER perusahaan dinyatakan dalam kondisi yang Tidak Sehat. Kedua rasio tersebut sebagai acuan pertimbangan para pemberi modal perusahaan. Walaupun begitu masih dapat dijadikan pertimbangan bagi investor.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the results of the Liquidity Ratio, Solvency Ratio, and Financial Performance of PT Mandom Indonesia for the period 2013 to 2022. This type of research uses descriptive methods through a quantitative approach. In this study, the data collection process used secondary data obtained through the official website of PT Mandom Indonesia Tbk in the form of financial statements for 2013-2022. Liquidity Ratio Analysis is used to determine the company's ability to meet short-term obligations or debts when due, based on the Health Level Standards SK MenKeu no.740 / KMK.00 / 1989 for the results of financial performance obtained from the value of Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio the company can be said to be Healthy Once. While the Solvency Ratio Analysis is used as a measure of

the company's ability to fulfill all obligations or debts both in the short and long term based on the Health Level Standards SK MenKeu no.740 / KMK.00 / 1989 for the results of financial performance obtained from the value of DAR, DER, and LTDER the company is declared in an unhealthy condition. Both ratios are a reference for consideration by the company's capital providers. Even so, it can still be taken into consideration for investors.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Financial Performance*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin meningkatnya perekonomian di negara ini, merambah ke komponen persaingan yang begitu kompeten dan sangat ketat, terutama konsumsi masyarakat semakin meningkat salah satunya ialah di bidang industri kosmetik dan perawatan pribadi yang diminati oleh semua orang terutama anak muda yang beranjak dewasa dimana sudah mulai peduli dengan diri sendiri. Hal ini membuat perusahaan dituntut untuk selalu untung dalam mengembangkan strategi perusahaan supaya dapat bersaing dan semakin berkembang dengan perusahaan lainnya. Maka perusahaan perlu membuat laporan keuangan untuk dapat diketahui kinerja keuangannya, sebelum membuat laporan keuangan ada beberapa langkah yang harus dilakukan diantaranya mengumpulkan bukti transaksi kemudian membuat jurnal umum, selanjutnya memposting ke buku besar, kemudian menyusun neraca saldo, lalu menyusun jurnal penyesuaian, Lalu menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, dan yang terakhir baru membuat laporan keuangan.

Ada informasi penting bagi suatu lembaga atau perusahaan dari segi penilaian maupun pengaturan atas kinerja keuangan diantaranya para suplier melihat serta menilai perusahaan dari kemampuan membayar tagihan atau kewajibannya secara tepat waktu dalam jangka pendek, memastikan dan

mempertimbangkan kerjasama dalam ketentuan kredit lebih lanjut secara stabil. Selanjutnya para investor melihat kemampuan kinerja keuangan perusahaan untuk dapat membuat keputusan berinvestasi dan memahami risiko yang berhubungan dengan investasi mereka. Kemudian pihak kreditur melihat dengan menilai perusahaan dalam kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran utang berjangka waktu panjang, menentukan kelayakan dan menilai risiko memberikan pinjaman kepada perusahaan. Dan pihak pemerintah melihat kemampuan mengenai kinerja keuangan perusahaan untuk memastikan bahwa perusahaan mematuhi segala peraturan perpajakan serta melaporkan pajak dengan sebenarnya, mengawasi kepatuhan terhadap hukum negara dan regulasi keuangan, dan pemerintah juga perlu untuk mengumpulkan data analisis statistik serta kebijakan ekonomi.

Oleh karena itu perusahaan pasti mendapatkan peristiwa mengalami fluktuasi ekonomi terhadap daya beli konsumen serta mengenai keamanan produk dan kesehatan yang sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penyebab utamanya karena perusahaan kurang adanya sebuah inovasi mengenai produk baru yang sesuai tren dan keterlambatan dalam praktek penjualan yang ramah lingkungan. Maka sebab itu, pihak peneliti menaruh minat terlebih untuk melangsungkan penganalisisan ke perusahaan yang bertajuk PT. Mandom Indonesia Tbk melibatkan Rasio Likuiditas

dan Rasio Solvabilitas untuk menilai suatu kinerja keuangannya.

Salah satu cara yang dapat diterapkan untuk menilai kinerja dari aspek keuangan ialah dengan menganalisis rasio keuangan. Caranya adalah dengan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya (Kasmir, 2015). Melalui pendalaman riset perusahaan dikaitkan pada skema ukur terkait kinerja yang melibatkan sejumlah rasio likuiditas dengan cakupannya yakni Quick ratio, Cash ratio dan Current ratio. Dan menggunakan rasio Solvabilitas yaitu Debt to Asset Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER).

Dalam hal penetapan Rasio Likuiditas, itu berguna untuk mengetahui seberapa mampu organisasi untuk memenuhi atas kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Current Ratio mengacu pada eksistensi alias keberadaan rasio dengan menitikberatkan keterjangkauan kewajiban atau hutang yang sifatnya lancar dapat ditutup oleh sejumlah aset sebagaimana pengharapan bersama akan dikonversikan menjadi kas dalam waktu yang dekat. Quick Ratio menjurus pada komponen rasio yang diperuntukkan bagi kepentingan keuangan atas kecakapan suatu lembaga usaha atau perusahaan dari kemampuan segi pembayaran kewajibannya secara berjangka pendek tanpa dilibatkan tata kendali dari segi penjualan atas persediaannya. Dan Cash ratio mengarah pada ketentuan rasio yang sengaja diperuntukkan untuk kepentingan penilaian lalu melihat kondisi dari perusahaan terkait, apakah benar-benar sudah mampu melakukan pelunasan atas sejumlah utang berjangka pendeknya dan hal ini juga dikaitkan oleh kecakapan dari perusahaan tersebut dalam pemenuhan atas penutupan utang berjangka pendek ketimbang rasio lainnya.

Sedangkan, Rasio Solvabilitas berguna demi kepentingan pemahaman atas

besaran perusahaan yang dibiayai atas kewajiban atau hutang-hutang yang dimilikinya. Debt to Asset Ratio (DAR) menjurus eksistensi atau keberadaan guna kepentingan kalkulasi atau perhitungan terkait besaran aktiva dari perusahaan yang dibiayai atas kewajibannya yang mendatangkan pengaruh terhadap pengendalian aktiva. Debt to Equity Ratio (DER) mengarah pada keberadaan rasio yang memperlihatkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modalnya sendiri yang melibatkan pihak dari pemilik perusahaan supaya memahami total dana yang sudah disediakan oleh pihak kreditor kepada pemilik perusahaan. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER) yakni keadaan rasio yang dilibatkan untuk kepentingan pengukuran atas derajat hutang berjangka panjang dan selanjutnya dikomparasikan dengan total modal yang bertujuan untuk mengukur kapasitas dari modal yang ditetapkan atas jaminan hutang berjangka panjang tersebut dalam perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Menurut uraian yang sudah tersajikan secara detail di atas, maka penetapan Untuk membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio) dari PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022?
2. Bagaimana tingkat Solvabilitas (Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Long Term Debt to Equity Ratio) dari PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022?
3. Bagaimana kinerja keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk dilihat dari Likuiditas dan Solvabilitas dari tahun 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Dengan dirancang penelitian mengenai analisis likuiditas dan Solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan PT Mandom Indonesia Tbk

Diharapkan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk memahami tingkat rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*) di PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2013-2022.
2. Untuk memahami tingkat rasio solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio*) di PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2022.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dilihat dari Likuiditas dan solvabilitas periode 2013-2022.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan sendiri terdiri dari kata “analisis” dan “laporan keuangan”. Kata “analisis” memiliki arti menelaah dan menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil. Sedangkan kata “laporan keuangan” mempunyai arti ialah laporan yang digunakan untuk suatu kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Rusti'ani dan Wiyani (2017) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan dilakukan pada dasarnya untuk melihat peluang dan risiko perusahaan di masa yang akan datang.

B. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2018:138) rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Analisis rasio seperti halnya alat-alat analisis yang lain adalah (*future oriented*) maka sebab itu penganalisis harus mampu

menyesuaikan faktor-faktor yang ada pada periode di masa yang akan datang kemungkinan akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian manfaat suatu angka rasio sepenuhnya tergantung kepada kemampuan menganalisis dalam menginterpretasikan data yang bersangkutan. Berdasarkan sumber datanya, maka rasio-rasio dapat dibedakan menjadi :

- a. Rasio-rasio neraca (*balance sheet ratio*) yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos yang ada di neraca.
- b. Rasio-rasio laba rugi (*income statement ratio*) yaitu rasio-rasio yang datanya berasal dari pos-pos laba rugi.
- c. Rasio-rasio antar laporan (*inter statement ratio*) yaitu gabungan dari pos-pos yang terdapat di neraca dan laba rugi.

C. Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2018) rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Sedangkan menurut (Kasmir, 2015:115) rasio keuangan memiliki hubungan tersendiri antar rasio, hubungan ini bisa merupakan hubungan rasio antara laporan keuangan yang satu dengan yang lain atau hubungan dalam komponen dalam satu laporan keuangan.

D. Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019) rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan.

Rasio keuangan ini sangat penting yang berguna untuk melakukan analisis terhadap kondisi keuangan. Dalam jangka panjang kondisi rasio keuangan juga dipakai dan dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis dalam kinerja suatu

perusahaan. Rasio keuangan dalam penelitian ini adalah :

a. Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2019,p.129) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo. Berikut macam-macam rasio likuiditas diantaranya :

1. *Current Ratio* / Rasio Lancar

Menurut (Kasmir, 2019,p.134) current ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo. Dapat juga diartikan dengan seberapa banyak tersedianya aset lancar untuk menutupi kewajiban. Rumus dari current ratio:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. *Quick Ratio*/ Rasio Cepat

Quick ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang jangka pendek dengan aktiva lancar namun tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2019,p.137). Diartikan sebagai nilai persediaan diabaikan dengan cara total aset atau aktiva lancar dikurang nilai persediaan karena nilai persediaan dianggap membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dapat menjadi uang ketika perusahaan sedang membutuhkan dana cepat. Rumus dari *Quick ratio* adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

3. *Cash Ratio*/ Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang (Kasmir,

2019, p.138). Ketersediaan uang kas ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas. Rumus dari rasio kas adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

4. Rasio Perputaran Kas / *Cash Turn Over*

Rasio perputaran kas (cash turn over) digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya- biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rumus untuk menghitung rasio perputaran kas (cash turn over) menurut Kasmir (2019:141) adalah sebagai berikut:

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

5. *Working Capital to Total Assets Ratio*

Working Capital to Total Assets Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. Modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar. Rumus untuk menghitung *Working Capital to Total Assets Ratio* menurut Kasmir (2019:142) adalah sebagai berikut:

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

b. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2019,p.153) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mengenai mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Makna nya seberapa besar beban utang perusahaan yang ditanggung dibandingkan aset atau aktiva nya. Rasio ini juga berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya baik itu dalam waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut macam-macam rasio solvabilitas:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut (Kasmir, 2019, p.158) *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan terkait seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya semakin besar rasio maka semakin buruk bagi perusahaan menyebabkan kurangnya kepercayaan bagi peminjam dan sebaliknya. Rumus dari DAR adalah:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

2. *Debt to equity ratio* (DER)

Menurut (Kasmir, 2019, 159) *debt to equity ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh peminjam dengan pemilik perusahaan. Makna nya ialah untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utangnya. Rumus dari DER adalah:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

Long term debt to equity ratio merupakan rasio antara utang jangka Panjang dengan modal sendiri. Dengan kata lain, rasio ini untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan yang dijadikan jaminan untuk melunasi utang jangka panjangnya (Kasmir, 2019, p.161). Rumus *long term debt to equity ratio* adalah:

$$LTDER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

4. *Fixed change coverage*

Fixed change coverage atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *times interest earned ratio*. Hanya saja percobaan antara rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh hutang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya

bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang. Rumus untuk menghitung *fixed change coverage* menurut Kasmir (2019) adalah sebagai berikut:

$$FCC = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk deskriptif kuantitatif, pendekatan kuantitatif ialah sebuah penelitian yang memaparkan keadaan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka. Pendekatan penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2019:64) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Teknik sampel penelitian menggunakan berasal dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

Teknik pengumpulan data sekunder karena data yang diperoleh atau dikumpulkan penulis adalah data berbagai sumber yang telah ada. Data tersebut bersifat kuantitatif baik berbentuk dokumen maupun laporan tertulis berupa laporan keuangan dan laporan laba rugi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui website resmi <https://www.mandom.co.id/>.

Data-data tersebut terdiri dari data keuangan perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk dengan menganalisis laporan keuangan (Neraca) selama 10 tahun dari periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2022. Kemudian akan dibandingkan dari hasil perhitungan rasio-rasio. Beberapa rasio yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio ini penulis dapat membandingkan keadaan perusahaan dari satu periode ke periode lainnya sehingga dapat diketahui peningkatan maupun

penurunan suatu kinerja perusahaan dengan melihat tingkat Kesehatan perusahaan.

Maka sebab itu, penulis membandingkan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas dengan menggunakan standar tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Surat Keputusan (SK) Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 740/KMK.00/1989.

Tabel 3

Standar Tingkat Kesehatan Perusahaan Berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989.

| Rasio Likuiditas | Rasio Solvabilitas | Keadaan Perusahaan |
|------------------|--------------------|--------------------|
| >150% | >200% | Sehat Sekali |
| >100% - 150% | >150% - 200% | Sehat |
| >75% - 100% | >100% - 150% | Kurang Sehat |
| <75% | ≤100% | Tidak Sehat |

Sumber: SK MenKeu no.740/KMK.00/1989

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

PT Mandom Indonesia merupakan salah satu perusahaan di bidang kosmetik dan perawatan pribadi Merek utama perusahaan ini meliputi Gatsby, Pixy, dan Pucelle. Selain itu, perusahaan juga memproduksi berbagai merek lain diantaranya Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, Lucido-l dan termasuk beberapa merek yang khusus diproduksi untuk ekspor.

B. Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas yakni rasio yang membuktikan seberapa siap suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban berjangka dengan statusnya yang pendek yang akan segera berakhir.

1) *Current Ratio*(Rasio Lancar)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Sesudah melakukan analisis data dari laporan keuangan dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel, maka mendapatkan nilai *current ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Hasil Perhitungan *Current Ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk
Periode tahun 2013 – 2022

| Thn | Asset Lancar (a) (Dalam Rp) | Hutang Lancar (b) (Dalam Rp) | Prese ntase (c) | Current Ratio (a/b)xc | Trend |
|----------------|--------------------------------|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------|-----------|
| 2013 | 726.505.280.778 | 203.320.578.032 | 100% | 357,32% | - |
| 2014 | 874.017.297.803 | 468.053.837.459 | 100% | 186,73% | (350,59)% |
| 2015 | 1.112.672.539.416 | 222.930.621.643 | 100% | 499,11% | 312,98% |
| 2016 | 1.174.482.404.487 | 223.305.151.868 | 100% | 525,95% | 26,84% |
| 2017 | 1.276.478.591.542 | 259.806.845.843 | 100% | 491,32% | (34,63)% |
| 2018 | 1.333.428.311.186 | 231.533.842.787 | 100% | 575,91% | 84,59% |
| 2019 | 1.428.191.709.308 | 260.244.280.265 | 100% | 548,79% | (27,12)% |
| 2020 | 1.343.961.709.769 | 131.087.175.475 | 100% | 1025,24% | 476,45% |
| 2021 | 1.437.357.374.823 | 176.837.470.021 | 100% | 812,81% | (212,43)% |
| 2022 | 1.594.565.567.872 | 221.011.501.094 | 100% | 721,49% | (91,32)% |
| Nilai Max | 1.594.565.567.872 | 468.053.837.459 | 100% | 1025,24% | |
| Nilai Minim | 726.505.280.778 | 131.087.175.475 | 100% | 186,73% | |
| Mean | 1.230.166.078.698,4 | 239.813.130.448,7 | 100% | 574,47% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Oleh karena itu, dari tahun 2013 hingga 2022, nilai asset lancar dan utang lancar mengalami fluktuasi. Perhitungan *Current Ratio* selama 10 tahun menunjukkan bahwa perusahaan dapat dikatakan sangat sehat karena dapat mengelola aset dengan baik dan melunasi kewajiban jangka pendek dengan tepat waktu atau secara cepat. Nilai maksimumnya adalah 1.025,24% , nilai minimumnya adalah 186,73% , kemudian nilai mean alias rata-rata sebesar 574,47%. Akan tetapi dari tahun 2020 sampai tahun 2022

mendapatkan hasil yang terlalu besar sehingga *Current Ratio* pada PT Mandom Indonesia Tbk kurang efisien.

2) Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Selepas olahan data dari laporan keuangan dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel , maka mendapatkan nilai *quick ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Hasil Perhitungan Quick Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk

Periode tahun 2013-2022

| Thn | Asset Lancar (a) (Dalam Rp) | Hutang Lancar (b) (Dalam Rp) | Persediaan (c) (Dalam Rp) | Presentase (d) | Quick ratio (a-c)/b x d | Trend |
|-------------|--------------------------------|---------------------------------|------------------------------|-------------------|-------------------------|------------|
| 2013 | 726.505.280.778 | 203.320.578.032 | 330.318.448.755 | 100% | 194,86% | - |
| 2014 | 874.017.297.803 | 468.053.837.459 | 419.658.098.409 | 100% | 97,07% | (97,79,1%) |
| 2015 | 1.112.672.539.416 | 222.930.621.643 | 382.731.850.133 | 100% | 327,43% | 230,36% |
| 2016 | 1.174.482.404.487 | 223.305.151.868 | 492.740.699.381 | 100% | 305,30% | (22,13,1%) |
| 2017 | 1.276.478.591.542 | 259.806.845.843 | 422.625.745.680 | 100% | 328,65% | 23,35% |
| 2018 | 1.333.428.311.186 | 231.533.842.787 | 542.466.904.015 | 100% | 341,62% | 12,97% |
| 2019 | 1.428.191.709.308 | 260.244.280.265 | 677.051.920.275 | 100% | 288,63% | (52,99,1%) |
| 2020 | 1.343.961.709.769 | 131.087.175.475 | 527.537.794.084 | 100% | 622,81% | 334,18% |
| 2021 | 1.437.357.374.823 | 176.837.470.021 | 497.854.833.102 | 100% | 531,28% | (91,83,1%) |
| 2022 | 1.594.565.567.872 | 221.011.501.094 | 624.271.015.544 | 100% | 439,02% | (92,26,1%) |
| Nilai Max | 1.594.565.567.872 | 468.053.837.459 | 677.051.920.275 | 100% | 622,81% | |
| Nilai Minim | 726.505.280.778 | 131.087.175.475 | 330.318.448.755 | 100% | 97,07% | |
| Mean | 1.230.166.078.698,40 | 239.813.130.448,70 | 491.725.730.937,80 | 100% | 347,67% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Oleh karena itu, dari tahun 2013 hingga 2022, nilai hutang lancar serta aset lancar tanpa persediaan mengalami fluktuasi. Perusahaan ini memiliki nilai maksimum 622,81%, nilai minimum 97,07%, dan nilai rata-rata sebesar 347,67% berdasarkan perhitungan Quick Ratio ini selama 10 tahun. Ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat sekali karena asetnya lebih besar daripada kewajiban jangka pendeknya, dan perusahaan dapat dengan mudah membayar kewajiban jangka pendeknya.

3) Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas+Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Selepas pengolahan data dari laporan keuangan dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel, diperoleh nilai *cash ratio* PT. Mandom Indonesia Tbk sebagai berikut :

Tabel 4. 1

Hasil Perhitungan Cash Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk

Periode tahun 2013-2022

| Tahun | Kas+Setara kas (a) (Dalam Rp) | Hutang Lancar (b) (Dalam Rp) | Presen tase (c) | Cash ratio (a/b) x c | Tren |
|----------------|-------------------------------------|------------------------------------|-----------------------|----------------------------|--------|
| 2013 | 73.824.541.258 | 203.320.578.032 | 100% | 36,31% | - |
| 2014 | 95.091.166.887 | 468.053.837.459 | 100% | 20,32% | (15,99 |
| 2015 | 219.669.986.396 | 222.930.621.643 | 100% | 98,54% | 78,22 |
| 2016 | 298.563.784.107 | 223.305.151.868 | 100% | 133,70% | 35,16 |
| 2017 | 431.573.583.550 | 259.806.845.843 | 100% | 166,11% | 32,41 |
| 2018 | 369.170.524.762 | 231.533.842.787 | 100% | 159,45% | (6,66) |
| 2019 | 285.755.312.130 | 260.244.280.265 | 100% | 109,80% | (49,65 |
| 2020 | 457.984.350.641 | 131.087.175.475 | 100% | 349,37% | 239,57 |
| 2021 | 554.614.345.575 | 176.837.470.021 | 100% | 313,63% | (35,74 |
| 2022 | 573.375.511.248 | 221.011.501.094 | 100% | 259,43% | (54,20 |
| Nilai Max | 573.375.511.248 | 468.053.837.459 | 100% | 349,37% | |
| Nilai Minim | 73.824.541.258 | 131.087.175.475 | 100% | 20,32% | |
| Mean | 332.362.310.655,4 | 239.813.130.448,7 | 100% | 164,67% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Maka dari itu bahwa nilai kas yang sudah termasuk nilai setara kas dan utang lancar dari tahun 2013 sampai 2022 mengalami fluktuatif. Berdasarkan *Cash ratio* selama 10 tahun, diperoleh nilai maksimum sebesar 349,37% , nilai minimum sebesar 20,32%, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 164,67%. Karena perusahaan dapat membayar kewajiban dalam waktu pendek dengan kas yang dimilikinya, hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan dalam keadaan secara sangat sehat.

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan suatu kemampuan perusahaan untuk mengukur sejauh mana aktiva atau asset perusahaan didanai oleh utang-utang yang dimilikinya.

1) Debt to Asset Ratio

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Selepas olah data yang didapatkan dari laporan keuangan dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel, maka diperoleh nilai DAR PT. Mandom Indonesia Tbk yakni:

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Debt to Asset Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk

Periode tahun 2013-2022

| Tahun | Total Hutang (a) (Dalam Rp) | Total Asset (b) (Dalam Rp) | Presen tase (c) | Debt to Asset Ratio (a/b) x c | Trend |
|----------------|--------------------------------|-------------------------------|-----------------------|--|----------|
| 2013 | 282.961.770.795 | 1.465.952.460.752 | 100% | 19,30% | - |
| 2014 | 569.730.901.368 | 1.853.235.343.636 | 100% | 30,74% | 11,44% |
| 2015 | 367.225.370.670 | 2.082.096.848.703 | 100% | 17,64% | (13,10)% |
| 2016 | 401.942.530.776 | 2.185.101.038.101 | 100% | 18,39% | 0,75% |
| 2017 | 503.480.853.006 | 2.361.807.189.430 | 100% | 21,32% | 2,93% |
| 2018 | 472.680.346.662 | 2.445.143.511.801 | 100% | 19,33% | (1,99)% |
| 2019 | 532.048.803.777 | 2.551.192.620.939 | 100% | 20,85% | 1,52% |
| 2020 | 448.803.136.563 | 2.314.790.056.002 | 100% | 19,39% | (1,46)% |
| 2021 | 480.956.169.246 | 2.300.804.864.960 | 100% | 20,90% | 1,51% |
| 2022 | 525.870.003.344 | 2.380.657.918.106 | 100% | 22,09% | 1,19% |
| Nilai Max | 569.730.901.368 | 2.551.192.620.939 | 100% | 30,74% | |
| Nilai Minim | 282.961.770.795 | 1.465.952.460.752 | 100% | 17,64% | |
| Mean | 456.769.986.620,7 | 2.194.078.185.243 | 100% | 21,00% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Oleh karena itu, dari tahun 2013 hingga 2022, nilai total aset dan total hutang mengalami fluktuasi. Berdasarkan Debt to Asset Ratio selama 10 tahun, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 30,74% , nilai minimum sebesar 17,64% , dan nilai mean atau rata-rata sebesar 21,00%. Hasil nilai DAR dikatakan sangat rendah menurut standar kesehatan menteri keuangan yang berarti bahwa semakin rendah nilai DAR maka kinerja keuangan memiliki risiko tinggi sehingga buruk bagi pihak kreditur.

2) Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Setelah data yang telah didapatkan dari laporan keuangan diproses dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel, maka mendapatkan nilai DER PT. Mandom Indonesia Tbk sebagai berikut :

Tabel 4.1

Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk

Periode tahun 2013-2022

| Thn | Total Hutang (a) (Dalam Rp) | Total Ekuitas (b) (Dalam Rp) | Prese ntase (c) | Debt to Equity Ratio (a/b) x c | Trend |
|--------------------|--------------------------------|---------------------------------|-----------------------|--|----------|
| 2013 | 282.961.770.795 | 1.182.990.689.957 | 100% | 23,92% | - |
| 2014 | 569.730.901.368 | 1.283.504.442.268 | 100% | 44,39% | 21,46% |
| 2015 | 367.225.370.670 | 1.714.871.478.033 | 100% | 21,41% | (22,98)% |
| 2016 | 401.942.530.776 | 1.783.158.507.325 | 100% | 22,54% | 1,13% |
| 2017 | 503.480.853.006 | 1.858.326.336.424 | 100% | 27,09% | 4,55% |
| 2018 | 472.680.346.662 | 1.972.463.165.139 | 100% | 23,96% | (3,13)% |
| 2019 | 532.048.803.777 | 2.019.143.817.162 | 100% | 26,35% | 2,39% |
| 2020 | 448.803.136.563 | 1.865.986.919.439 | 100% | 24,05% | (2,30)% |
| 2021 | 480.956.169.246 | 1.819.848.695.714 | 100% | 26,43% | 2,38% |
| 2022 | 525.870.003.344 | 1.854.787.914.762 | 100% | 28,35% | 1,92% |
| Nilai Max | 569.730.901.368 | 2.019.143.817.162 | 100% | 44,39% | |
| Nilai Mini m | 282.961.770.795 | 1.182.990.689.957 | 100% | 21,41% | |
| Mean | 456.769.986.620,7 | 1.735.508.196.622,3 | 100% | 26,85% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Dengan demikian nilai total utang dan total ekuitas mengalami fluktuatif dari tahun 2013 sampai tahun 2022. Berdasarkan Debt to Equity Ratio selama 10 tahun, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 44,39%, nilai minimum sebesar 21,41%, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 26,85%. Nilai hasil DER menunjukkan sangat rendah menurut standar kesehatan menteri keuangan, yang berarti beban perusahaan kepada kreditur dalam pengawasan.

3) Long Term Debt to Equity Ratio

$$LTDER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

Selepas pengolahan data berasal dari laporan keuangan dengan mendapatkan hasil hitung dari Ms. Excel, maka mendapatkan nilai DER PT. Mandom Indonesia Tbk yaitu:

Tabel 4. 1

Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk

| Tahun | Hutang Jangka Panjang (a) (Dalam Rp) | Total Ekuitas (b) (Dalam Rp) | Presentase (c) | Long Term Debt to Equity Ratio (a/b) x 100 | Tren |
|-------------|--------------------------------------|------------------------------|----------------|--|--------|
| 2013 | 79.641.192.763 | 1.182.990.689.957 | 100% | 6,73% | - |
| 2014 | 83.677.063.909 | 1.283.504.442.268 | 100% | 6,52% | (0,21) |
| 2015 | 144.294.749.027 | 1.714.871.478.033 | 100% | 8,41% | 1,89 |
| 2016 | 178.637.378.908 | 1.783.158.507.325 | 100% | 10,02% | 1,61 |
| 2017 | 243.674.007.163 | 1.858.326.336.424 | 100% | 13,11% | 3,09 |
| 2018 | 241.146.503.875 | 1.972.463.165.139 | 100% | 12,23% | (0,88) |
| 2019 | 271.804.523.512 | 2.019.143.817.162 | 100% | 13,46% | 1,23 |
| 2020 | 317.715.961.088 | 1.865.986.919.439 | 100% | 17,03% | 3,57 |
| 2021 | 304.118.699.225 | 1.819.848.695.714 | 100% | 16,71% | (0,32) |
| 2022 | 304.858.502.250 | 1.854.787.914.762 | 100% | 16,44% | (0,27) |
| Nilai Max | 317.715.961.088 | 2.019.143.817.162 | 100% | 17,03% | |
| Nilai Minim | 79.641.192.763 | 1.182.990.689.957 | 100% | 6,52% | |
| Mean | 216.956.858.172 | 1.735.508.196.622,3 | 100% | 12,07% | |

Sumber : Data diolah oleh Peneliti

Dengan demikian nilai utang jangka panjang dan nilai total ekuitas PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 mengalami fluktuatif. Berdasarkan Long term debt to equity ratio selama 10 tahun, maka diperoleh nilai maksimum sebesar 17,03%, nilai minimum sebesar 6,52%, dan nilai mean atau rata-rata sebesar 12,07%. Nilai hasil LTDER perusahaan juga terlihat rendah menurut standar kesehatan menteri keuangan yang berarti beban kewajiban jangka panjang perusahaan juga memiliki risiko keuangan tinggi sehingga pihak kreditur menjadi meragukan perusahaan tersebut.

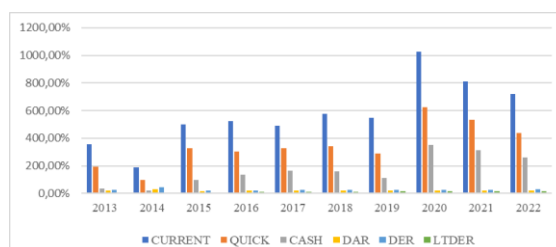
C. Pembahasan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian rasio serta rasio keuangan terhadap PT. Mandom Indonesia Tbk yang telah dihitung selama sepuluh tahun, dari tahun 2013 hingga 2022, grafik berikut memperlihatkan hasilnya:

Gambar 4. 1

Grafik

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk



Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berikut table keadaan perusahaan PT. Mandom Indonesia dari hasil penelitian dan hasil perhitungan rasio sesuai standar tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 740/KMK.00/1989 :

Tabel 4. 1

Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk

Periode 2013-2022

| Keterangan | Rasio-rasio | Rata-rata | Standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu No.740/KM K.00/1989 | Interpretasi |
|--------------------|--------------------------------|-----------|---|--------------|
| Rasio Likuiditas | Current ratio | 574,47% | >150% | Sehat sekali |
| | Quick ratio | 347,67% | >150% | Sehat sekali |
| | Cash ratio | 164,67% | >150% | Sehat sekali |
| Rasio Solvabilitas | Debt to Asset ratio | 21,00% | ≤100% | Tidak sehat |
| | Debt to Equity ratio | 26,85% | ≤100% | Tidak sehat |
| | Long Term Debt to Equity ratio | 12,07% | ≤100% | Tidak sehat |

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan gambar grafik diatas, dari tahun 2013 sampai 2022 dan table diatas PT. Mandom Indonesia Tbk, secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dapat dilihat dari Rasio Likuiditas PT. Mandom Indonesia Tbk yang terdiri dari *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash*

Ratio masing-masing dapat dilihat keadaan perusahaan.

- *Current Ratio* (rasio lancar) menunjukkan situasi sehat sekali, dalam hal ini berada diatas rata-rata yang telah ditetapkan yaitu sebesar 574,47% >150%, oleh karena itu kenaikan aktiva atau asset lancar sebanding dengan kenaikan kewajiban lancar sehingga mengakibatkan kewajiban jangka pendek perusahaan dapat direalisasikan secara optimal dan dapat membayar kewajibannya sesuai waktu yang telah ditentukan, akan tetapi nilai rata-rata *Current Ratio* terlalu besar sehingga kurang efisien. Maka perusahaan dapat membuat produk terbaru untuk di pasarkan ke konsumen.
- Kemudian *Quick Ratio* (rasio cepat) juga menunjukkan situasi sehat sekali, keadaan tersebut berada diatas rata-rata yang sudah ditetapkan yaitu sebesar 347,67% >150%, maka dari itu aktiva atau asset lancar tanpa persediaan sebanding peningkatan kewajiban alias hutang lancar setiap tahun sehingga perusahaan dapat dengan mudah membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.
- Serta *Cash Ratio* (rasio kas) menunjukkan situasi secara sehat sekali, kondisi tersebut berada diatas rata-rata yang sudah dicantumkan yaitu sebesar 164,67% >150%, ini karena perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang dimilikinya atau kas ditambah setara kas sebanding dengan kewajiban lancar di setiap tahunnya.

Dapat dilihat dari ketiga indikator rasio diatas pada rasio likuiditas bahwa para suplier tertarik terhadap kemampuan PT Mandom Indonesia Tbk membayar segala kewajiban-kewajibannya dengan tepat waktu berjangka pendek dan

dapat bekerjasama dalam ketentuan kredit lebih lanjut secara stabil. Selain itu para investor juga tertarik terhadap kemampuan perusahaan tersebut dengan membuat keputusan berinvestasi.

2. Kemudian pada Rasio Solvabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk yang mencakup *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Long Term Debt to Equity Ratio* masing-masing dapat dilihat keadaan perusahaan.
- *Debt to Asset Ratio* menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak sehat, dimana keadaan tersebut melebihi dibawah rata-rata yaitu sebesar 21,00% ≤100%, hal ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah hutang dan jumlah aktiva terus meningkat setiap tahun selama 10 tahun. Walaupun begitu nilai total asset lebih besar daripada nilai total hutang yang berarti beban utang perusahaan mempunyai risiko keuangan yang tinggi.
- Selanjutnya *Debt to Equity Ratio* juga menunjukkan keadaan perusahaan yang tidak sehat, dimana keadaan tersebut berada dibawah rata-rata yaitu sebesar 26,85% ≤100%, dalam hal ini menimbulkan pertumbuhan beban utang yang sedikit kepada para kreditur walaupun total ekuitas mengalami peningkatan namun tidak seimbang dengan jumlah pertumbuhan kewajiban atau hutang perusahaan.
- Dan *Long Term Debt to Equity Ratio* juga sama memperlihatkan suatu keadaan perusahaan yang tidak sehat, dimana keadaan tersebut melebihi dibawah rata-rata yaitu sebesar 12,50% ≤100%, dalam hal ini perusahaan mempunyai hutang atau kewajibannya dalam jangka panjang yang rendah meskipun nilai ekuitas mengalami peningkatan namun tidak seimbang dengan pertumbuhan utangnya.

Dapat dilihat dari ketiga indikator rasio diatas pada rasio solvabilitas menunjukkan bahwa PT Mandom Indonesia Tbk memiliki risiko keuangan yang tinggi sehingga bagi pihak kreditur beranggapan buruk dan perlu mengambil langkah-langkah untuk melindungi kepentingan kreditur.

V. KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil keilmiahan dengan tawar “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode 2013-2022” bisa diputuskan sebuah kesimpulan di bawah ini:

1. Pada Rasio Likuiditas PT. Mandom Indonesia Tbk diantaranya :
 - a. Current Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 memperlihatkan suatu kondisi perusahaan yang dapat dikatakan secara “sehat sekali” serta berada diatas rata-rata standar sebesar 574,47% >150% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu. Namun dengan hasil tersebut menunjukkan current ratio perusahaan kurang Efisien karena terlalu besar.
 - b. Quick ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 juga sama membuktikan suatu kondisi perusahaan dikatakan secara “sehat sekali” serta berada diatas rata-rata standar sebesar 347,67% >150% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu.
 - c. Lalu Cash Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 menunjukkan suatu kondisi perusahaan yang bisa dikatakan secara “sehat sekali” serta berada

diatas rata-rata standar sebesar 164,67% >150% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu.

2. Pada Rasio Solvabilitas PT. Mandom Indonesia Tbk diantaranya :
 - a. Debt to Asset Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 menampakkan suatu keadaan perusahaan dapat terbilang secara “tidak sehat” berarti berada dibawah rata-rata standar sebesar 21,00% ≤100% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu.
 - b. Kemudian Debt to Equity Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 menandakan suatu keadaan perusahaan juga dikatakan secara “tidak sehat” berarti berada dibawah rata-rata standar sebesar 26,85% ≤100% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu.
 - c. Dan selanjutnya Long Term Debt to Equity Ratio PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022 membuktikan suatu keadaan perusahaan yang bisa terbilang secara “tidak sehat” berarti berada dibawah rata-rata standar sebesar 12,07% ≤100% dengan berdasarkan standar Tingkat Kesehatan SK MenKeu.
3. Kinerja Keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk dari tahun 2013-2022, berdasarkan rasio likuiditas berupa hasil nilai current ratio membuktikan keadaan kinerja keuangan yang pantas disebutkan kondisi yang sehat sekali sebab asset lancar mampu menutupi hutang yang berstatus jangka waktu pendek, akan tetapi nilai current ratio memiliki hasil yang begitu besar sehingga kurang efisien maka perusahaan dapat membuat produk terbaru untuk di pasarkan ke konsumen untuk

mendapatkan untung yang lebih besar. Kemudian hasil nilai Quick ratio juga memperlihatkan keadaan kinerja keuangan yang pantas dikatakan sehat sekali karena keadaan aktiva atau asset lancar tanpa persediaan sebanding dengan kenaikan kewajiban atau utang berjangka pendek. Dan kondisi hasil nilai cash ratio juga menunjukkan kinerja keuangan dapat hasil yang begitu sehat sekali karena keadaan kas termasuk setara kas mampu menutupi kenaikan utang lancar. Maka dari itu kinerja keuangan rasio likuiditas perusahaan dikatakan sangat baik karena dapat membayarkan utang-utangnya atau segala kewajibannya secara tepat waktu yang statusnya berjangka waktu pendek sehingga dapat menarik perhatian kepada para suplier dan para investor untuk diajak bekerjasama. Sedangkan, rasio solvabilitas berupa nilai DAR memperlihatkan bahwa keadaan yang tidak sehat karena jumlah hutang dan jumlah aktiva terus meningkat selama sepuluh tahun. Selanjutnya nilai DER juga menunjukkan kondisi yang dikatakan tidak sehat sebab total ekuitas mengalami peningkatan akan tetapi tidak seimbang dengan total kewajibannya. Dan nilai LTDER sama memperlihatkan suatu kondisi yang tidak sehat karena perusahaan memiliki kewajiban berjangka panjang yang rendah dan tidak seimbang dengan Peningkatan dengan jumlah ekuitas. Oleh karena itu kinerja keuangan rasio solvabilitas perusahaan memiliki risiko keuangan tinggi sehingga mengalami keadaan yang tidak sehat yang menimbulkan kreditur-kreditur meragukan perusahaan ini kemudian akan terancam dimasukkan ke dalam blacklist karena pihak kreditur perlu mengambil langkah-langkah untuk

melindungi kepentingan mereka. Selain itu perusahaan tidak mempunyai dana cadangan.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang telah dibahas dan diteliti diatas serta berbagai kelemahan dan keterbatasan yang ditemui selama penelitian, maka penulis memberikan saran berikut:

1. Bagi perusahaan dapat mendapatkan saran bahwa Hasil kinerja keuangan PT. Mandom Indonesia Tbk pada Rasio Likuiditas lebih baik daripada Rasio Solvabilitas, maka rasio likuiditas sebaiknya terus mempertahankan kondisi perusahaan yang sangat baik. Sedangkan rasio solvabilitas perusahaan harus dapat menjamin modal perusahaan baik itu jangka pendek maupun jangka panjang agar dapat diberi kepercayaan kembali oleh pihak kreditur.
2. Bagi penelitian selanjutnya ingin melakukan lebih banyak penelitian tentang menilai kinerja keuangan perusahaan, mereka harus menambahkan indikator rasio keuangan lainnya.
3. Bagi para invenstor sebaiknya perlu melakukan analisis mendalam untuk dapat lebih memastikan kinerja keuangan pada PT Mandom Indonesia Tbk

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku :

Elbadiansyah, (2023). *Pengantar Manajemen*. Penerbit Deepublish

- Fahmi, I. (2018). *Manajemen Kinerja : Teori dan Aplikasi (Cetakan Ke)*. Alfabeta.
- Hardani, Nur H. A., Helmina A., Roushandy A. F., Jumari U., Evi F. U., Dhika J.S., Ria R. I. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Hery, (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua)*. Prenadamedia.
- Robbins, S. & Coulter, M (2017). *Management*. Penerbit Pearson Education.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D Edisi 2*. Bandung Alfabeta
- Suprihanto, J. (2018). *Manajemen*. UGM PRESS.
- Sumber dari Jurnal :**
- Ajmadayana, C. P., Akmalia, Z., & Hasibuan, A. F. H. (2022). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada Bank Muamalat Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Ekobistek*, 179-185.
- Arsita, Y. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Andika, D., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio (CR) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1834-1845.
- Issandi, J. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9030-9039.
- Lestari, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Arus Kas dan Perputaran Piutang terhadap Likuiditas pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Periode 2011-2020. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3751-3762.
- Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. PERGERAKAN HARGA SAHAM PT ADARO ENERGY Tbk (ADRO) PADA PENGUMUMAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2018.
- Rosniawati, R., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8533-8539.
- Wati, U. A., & Pasaribu, V. L. D. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap net profit margin pada Pt. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 4(2), 1-15.
- Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., & Delimah, V. L. (2021, January). Analysis of Ratio and Financial Performance of Open Company Pharmaceutical Industry Which has Been Listing in Indonesia Stock Exchange (Case Study in

- Pharmaceutical Company PT. Kimia Farma. Tbk). In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268). European Alliance for Innovation.
- Pasaribu, V. L. D., & Fadila, M. M. (2023). Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah (kurs) terhadap net asset value reksadana syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(10).
- Pasaribu, V. L. D. (2023). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk periode 2012-2021. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(9).
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Al-kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 4(1), 33-51.
- Harahap, N. K. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengendalian Internal, terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Tebing Tinggi).
- Mu'arifin, H., & Irawan, P. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Ditinjau Dari Rentabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas. *Syntax Idea*, 3(3), 533-545.
- Nurati, A., Burhanudin, B., & Damayanti, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. Berdasarkan Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01).
- Pertiwi, D. A. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan, Growth, Ukuran Perusahaan, dan Inflasi Terhadap Financial Distress di Sektor Pertambangan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(3), 359-366.
- Pratama, A. R., & Giovanni, A. (2022). Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 24-36.
- Putri, B. G. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17(1), 214-226.
- Rosalinda, S. A. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) (Studi Kasus Pada UMKM Rumah Makan Jaso Bundo). *Politeknik Caltek Riau*.
- Rusti'ani, M. E., & Wiyani, N. T. (2017). Rasio Keuangan Sebagai Indikator Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi*, 17(2), 125-138.
- Saladin, H., & Damayanti, R. (2019). Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 1(2), 120-133.
- Sandi, H. A., Irawan, A., Putri, E. S. M., & Nuridah, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan

Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas untuk Melihat Kinerja Perusahaan pada PT. Antam Tbk. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(3), 28735-28743.

Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28-39.

Wahrudin, U., & Arifudin, O. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas PT. Alam Sutera Realty Tbk. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 1-14.

Warpindyastuti, L. D., & Cahyani, M. D. (2022). Analisa Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 87-91.

Sumber dari Website :

Laporan keuangan perusahaan dan informasi perusahaan. <https://www.mandom.co.id/>. Di unduh tanggal 12 Desember 2023.

Standar Tingkat Kesehatan SK Menteri Keuangan. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1989/740~kmk.00~1989kep.htm>. Di unduh tanggal 28 April 2024